

**KEMATIAN MANUSIA SEBAGAI INSPIRASI
DALAM SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Maulana Yusuf

NIM : 1112205021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

**KEMATIAN MANUSIA SEBAGAI INSPIRASI
DALAM SENI GRAFIS**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2016



PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Maulana Yusuf

NIM : 1112205021

Jurusan/ prodi : Seni Rupa Murni/ Seni Grafis

Fakultas : Seni Rupa Murni

Judul Tugas Akhir : Kematian Manusia Sebagai Inspirasi Dalam Seni Grafis

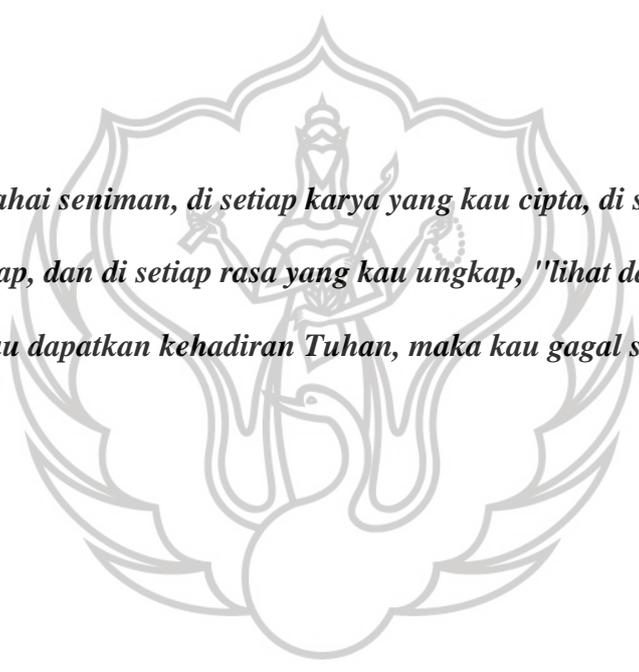
Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Apabila di kemudian hari ditemukana dan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal itu menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Maulana Yusuf





*Untukmu wahai seniman, di setiap karya yang kau cipta, di setiap makna yang
kau singkap, dan di setiap rasa yang kau ungkap, "lihat dan dengarkan!"
Bila tak kau dapatkan kehadiran Tuhan, maka kau gagal sebagai seniman.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim, dengan menyaebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala nikmat tak berbilang, yang membuatku malu pada Allah adalah amalanku bercacat, ibadahku berpenyakit, niatku berkhianat, namun karuniaNya selalu sempurna, rugilah diri ini tanpa adanya ridho Allah ketika hidup di dunia dan ketika kembali kepadanya saat kematian tiba.

Dengan rasa syukur kepada-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni grafis dengan baik, yang berjudul “Kematian Manusia Sebagai Inspirasi Dalam Seni Grafis”, ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Grafis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Shalawat serta salam tercurah-curahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wa Shallam* beserta para sahabat dan keluarganya yang kami idam-idamkan agar kelak dapat memandang takjub karena diperjumpakan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, dan berpeluk haru bersama Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa Shallam* karena Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kumpulkan kami di tempat yang sama di surga-Nya. Aamiin...

Pada kesempatan kali ini dengan sepenuh cinta kami, penulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum. Selaku dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran yang telah diberikan selama ini dalam laporan ataupun karya hingga dapat terselesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Drs. Syafruddin, M.Hum. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan, bimbingan, motivasi, dan kritikan dalam laporan maupun karya hingga dapat selesainya Tugas Akhir ini dengan baik.
3. Bambang Witjaksono, S.Sn., M.Sn., Selaku cognate terimakasih atas kritik dan saran yang telah diberikan.
4. Prof. Dr. M. Dwi Marianto, MFA., Ph.D. selaku dosen wali.
5. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Swastiwi Triatmadjo, M. Des. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Dosen-dosen yang telah mengajarkan dan memberikan banyak ilmu selama masa studi.
9. Secara khusus ungkapan terimakasih yang tak terhingga diucapkan untuk keluarga besarku, Ayah tercinta Alm. Bapak H. Sarmada yang telah tenang dalam peristirahatannya dengan teriring doa kami yang selalu terpanjatkan agar kita dapat berkumpul kembali dengannya bersama Rasulullah *Shallallahu'alahi wa Shallam* beserta penghuni surga Allah

Subhanahu wa Ta'ala seluruhnya, dan Ibuku Hj. Siti Aisah pintu surgaku yang masih terbuka lebar untuk anaknya, merekah dan mewangi kasihsayangnya, maka izinkanlah ananda agar dapat keridhoan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melaluimu wahai ibunda dengan berbakti. Kedua manusia yang paling berjasa pada kami, maka sudi kiranya doakanlah kami agar mampu membalasnya dengan jubah cahaya penghafal Al Qur'an, dan syafa'at anak sholeh dari orang yang sama,

Allahummagh firlii dzunubii waliwalidayya warhamhuma kama Rabbayanii shoghiro.

10. Serta yang tercinta, Kakaku Lindayati, S.Sos.I yang selalu memberikan semangat, memberikan kasih sayangnya, memberi pengajaran dalam hidup sebagai pengganti bapakku setelah tiada, tidak pernah lelah dalam berjuang untuk menemani dan menyemangati hingga adiknya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, teruntuk Kaka-kakaku tercinta Maryanih, Dedeh Maesaroh, Lisaodah, Farastuti Nilam Gumbira, yang memberikan kasih sayangnya, doanya, mendukung selalu untuk segala kebaikan adiknya selama ini dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material. *"barakallahu laka wa baraka, alaika wa jama" a bainakuma fii khair."*

Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanal Jaza

11. Saudaraku di Yogyakarta bapak Mayor TNI. H. Suranto dan ibu Hj. Tati Irawati, Eross, mas Gesit, Keluarga mba Danny dan mas Ulil yang semuanya selalu beriringan mendoakan, memberikan susaana

kekeluargaan sebagai tempat singgah untuk mengobati rindu akan kampung halaman semasa kuliah di jogja. *"barakallahu laka wa baraka, alaika wa jama" a bainakuma fii khair"*

12. Rekan-rekan KMI (Keluarga Mahasiswa Islam) Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang menjadi tempat untuk saling mencari naseha tentang agama, ingat-mengingatkan selalu untuk taat kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan mengikuti ajaran Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa Shallam* sebagai suri tauladan hidup. beriringan bersama berharap keridhaan-Nya, kalian adalah keluarga walau tidak seataap, saudara walau kita tidak sedarah. *Ana uhibbuka fillah*
13. Persaudaraan Kosan Futur Rummy Jogokaryan, mas Robby Anddy Efendy, Doni Finaldi, mas Aryoko Bangun, Beni Septa Handika, takan terlupa masa yang singkat saat saling ingat mengingatkan untuk sholat berjamaah di masjid Jogokaryan, hidup pola sehat dengan berolahraga bersama-sama, itu semu yang telah menjadikan suasana kesemangatan terus tersa dan berbekas. *Barakallah fiik*
14. Semoga Tercurahkan kasih sayang Allah *Subhanahu wa Ta'ala* terucap untuk sahabat-sahabatku, Abang Labodalih Sembiring atas bimbingan dan ilmunya yang bermanfaat untuk Tugas Akhir ini, terucap juga untuk Kholid, Mas Ridwan Taufik, Bang Rudi, Anas, Hariril, Agung, Jhoni Saputra, Riski Januar, Deki Hadiana, Yakin, Ade, Dodik, Yudis, Arga Aditiya, dan semuanya yang tak tersebut tanpa mengurangi rasa

trimakasih kami atas dukungan dan pertolongan dalam proses Tugas Akhir ini. *Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanal Jaza*

15. Sahabat, dan teman-teman Seni Grafis angkatan 2011 dan teman-teman Seni Murni 2011, dan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari di kampus menjadi lebih mengasyikkan.

16. Teman-teman dari FORMMISI (Forum Mahasiswa Minang Institut Seni Indonesia) Yogyakarta. Walau berbeda asal daerah dan suku budaya, kalian adalah teman-teman yang memberikan warna kesejukan dan keceriaan semasa kuliah.

17. Segenap dosen dan staf Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian ucapan terimakasih ini disampaikan. Jika ada pihak-pihak yang belum disebutkan dalam tulisan ini mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini hanyalah pameran kebodohan, bebaran celah keterbatasan yang jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu kami mengharap-harapkan dengan sangat adanya *feedback* baik, kritik ataupun saran bagi kami untuk kebaikan bersama. Akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 23 Juli 2016

Maulana Yusuf

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -1	i
HALAMAN JUDUL -2	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v - vi
KATA PENGANTAR.....	vii - xi
DAFTAR ISI	xii - xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv - xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1 - 4
B. Rumusan Penciptaan	4 - 5
C. Tujuan dan Manfaat	5 - 6
D. Makna Judul	6 - 8
BAB II KONSEP	9
A. Konsep Penciptaan	9 - 21
B. Konsep Bentuk atau Wujud	22 - 45
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	46
A. Alat.....	46 - 48
B. Bahan.....	49 - 50
C. Teknik.....	51
B. Tahap tahap Perwujudan	52
1. Pembuatan sketsa rancangan pada kertas gambar.....	52
2. Pemindahan sketsa dan tahapan editing.....	53
3. Pemindahan gambar pada screen (pengafdrukan)	54 - 57
4. Proses mencetak.....	58

a. Proses mencetak warna pertama.....	58 - 59
b. Proses mencetak warna kedua.....	60
c. Proses pencetakan warna ketiga.....	61
d. Proses pencetakan warna terakhir.....	62
e. Hasil akhir.....	63
BAB IV TINJAUAN KARYA	64 - 85
BAB V PENUTUP	86 - 88
DAFTAR PUSTAKA	89 - 90



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Revrensi dan Foto Acuan

Gb. 1. Foto Poses Menguburkan Jenazah Manusia Ke Liang Lahat	24
Gb. 2. Gambar Simbol Beracun untuk Bahan-Bahan Kimia.....	27
Gb. 3. Dari lukisan abad ke- 15 Dence of Death.....	28
Gb. 4. Foto Kerangka Tulang Manusia Dalam Kubur.....	30
Gb. 5. Foto Karya Aryz “City Leaks”.....	39
Gb 6. Foto Karya Aryz “Shades Of Things To Come.....	41
Gb 7. Foto Karya Nychos “Human Explosion”.....	42

2. Gambar Tahap Pembentukan

a. Persiapan alat dan bahan	
Gb. 8. Alat-Alat yang digunakan dalam proses cetak saring.....	48
Gb. 9. Bahan yang digunakan dalam proses cetak sering.....	50
b. Pembentukan Karya	
Gb. 10. Membuat sketsa awal.....	52
Gb. 11. Gamabar Sketsa Yang Sudah Siap.....	52
Gb. 12. Pemindahan sketsa dengan alat scand gambar sebelum tahap editing.....	53
Gb. 13. Tahap editing	53
Gb. 14. Meletakkan gambar pada meja penyinaran.....	54
Gb. 15. Pengolesan bahan emulsion pada screen.....	55
Gb. 16. Mengeringkan <i>screen</i> dengan <i>hairdryer</i>	55
Gb. 17. Meletakkan screen yang siap diafdruk (penyinaran).....	56
Gb. 18. Memulai pemindahan gambar dengan meja penyinaran dengan waktu yang ditentukan.....	56
Gb. 19. Pembilasan setelah selesai penyinaran.....	57

Gb. 20. Proses penyemprotan <i>screen</i> yang sudah disinari dan sudah membentuk suatu klise.....	57
Gb. 21. Proses mencetak warna pertama.....	59
Gb. 22. Hasil cetakan pertama diawali dengan garis tepi abu-abu.....	59
Gb. 23. Mengepaskan klise untuk cetakan warna ke dua.....	60
Gb. 24. Proses mencetak warna ke dua.....	60
Gb. 25. Proses mencetak warna ke tiga dan ke empat.....	61
Gb. 26. Proses pengeringan gambar yang telah diberi cetakan warna.....	61
Gb. 27. Proses warna terakhir.....	62
Gb. 28. Proses pengeringan karya yang telah siap di cetak.....	62
Gb. 29. Hasil karya yang sudah selesai di cetak dan siap di pameran.....	63

3. Gambar Foto Karya

Gb. 30. Karya ke-1 <i>Terasa Sakit Terhujam Pedang Kematian</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	65
Gb. 31. Karya ke-2 <i>Kematian dan kelahiran</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	66
Gb. 32. Karya ke-3 <i>Kematian dalam minuman</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	67
Gb. 33. Karya ke-4 <i>Terputus Nikmat keduniaan oleh kematian</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	68
Gb. 34. Karya ke-5 <i>Hidup hanya hiasan sementara</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	69
Gb. 35. Karya ke-6 <i>Tanpa oksigen manusia akan mati</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	70
Gb. 36. Karya ke-7 <i>Bersembunyi dibenteng kematian</i> . Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	71
Gb. 37. Karya ke-8 <i>Datanglah kematian yang kamu selalu lari dari padannya</i> Screen print, 30 x 42 cm, 2016.....	72
Gb. 38. Karya ke-9 <i>Suntikan kematian</i> Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	73

Gb. 39. Karya ke-10 <i>Makan sebagai kebutuhan dan mati sebagai kenyataan</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	74
Gb. 40. Karya ke-11 <i>Berperang pada kematian</i> Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	75
Gb. 41. Karya ke-12 <i>Terjerat akar duri kematian</i> , Screen print, 30 x 42 cm, 2016.....	77
Gb. 42. Karya ke-13 <i>Kematian akan datang pada waktunya</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	78
Gb. 43. Karya ke-14 <i>Hartamu tidak dibawa mati</i> , Screen print, 30 x 42 cm, 2016.....	79
Gb. 44. Karya ke-15 <i>Bola mata saksi hidup sebelum mati</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	80
Gb. 45. Karya ke-16 <i>Terpukulnya wajah pada kematian</i> , Screen print, 30 x 42 cm, 2016.....	81
Gb. 46. Karya ke-17, <i>Meroko dapat membunuhmu</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	82
Gb. 47. Karya ke-18 <i>Lidah yang mematikan</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	83
Gb. 48. Karya ke-19 <i>Kabar kematian</i> , Screen print, 30 x 42 cm, 2016.....	84
Gb. 49. Karya ke-20 <i>Setelah mati adanya hidup</i> , Screen print, 42 x 62 cm, 2016.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa	91 - 92
LAMPIRAN 2 : Foto Suasana Pameran	93
LAMPIRAN 3 : Poster Pameran	94
LAMPIRAN 4 : Katalogus	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kelahiran manusia ke dunia adalah pertanda dimulainya eksistensi keberadaan manusia. Setelah bertambahnya umur maka terjadi perubahan pada manusia yang sifatnya lahiriah dan batiniah. Dengan terjadinya perubahan tersebut manusia akan menemui titik akhir di masa hidupnya yaitu kematian.

Kehidupan yang penulis alami dalam perubahan secara lahiriah dan batiniah, didominasi melalui lingkungan keluarga dengan kepercayaan agama Islam. Pengertian lahiriah yang dimaksud yaitu bersifat apa yang tampak, tentang perubahan yang nyata pada manusia seperti kondisi fisik yang terindra. Sedangkan perubahan pada batiniah disini ialah perubahan yang berhubungan dengan jiwa, hati, seperti cara berfikir dan cara merasa.

Berdasarkan lingkungan keluarga yang mayoritas beragama Islam, hal itu menjadikan proses kehidupan penulis berjalan melalui tuntunan ajaran Islam. Tetapi sejak kecil hingga sekarang penulis belum merasakan duduk di bangku sekolah yang berbasis Islam semisal pondok pesantren atau sekolah Islam lainnya. Penulis hanya mendapat pelajaran agama dari keluarga, guru-guru pengajian disuatu majelis dan lingkungan sekitar.

Ketika kehidupan terus berjalan, sampai pada waktu penulis mendapat musibah pengalaman tentang peristiwa kematian yang terjadi saat meninggal

dunianya Ayah kandung penulis. Pada saat itu penulis dalam masa perkuliahan semester dua di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan pengalaman itu juga didapat dari lingkungan sekitar, sehingga tanpa sadar telah mempengaruhi pemikiran yang penulis dapatkan.

Membahas topik kematian yang terjadi pada manusia, penulis memandang kematian itu adalah sebagai peringatan yang baik, bukan sebagai bentuk kengerian. Bila diambil dari sudut pandang masing-masing individu, adanya perbedaan pendapat mengenai proses kematian dikarenakan pengalaman dan sikap manusia terhadap kematian itu sendiri. Tetapi disini penulis membicarakan mengenai kematian manusia sebagai inspirasi dalam berkesenian melalui pandangan agama Islam yang penulis yakini dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah.

Salah satu ayat dalam firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang tertulis pada Al-Qur'an, mengenai kematian dan hari pembalasan setelahnya, yaitu

“Katakanlah, sesungguhnya kematian yang kamu lari darinya, ia pasti menemui kamu, kemudian kamu akan di kembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹

Melalui ayat tersebut penulis terinspirasi bahwa kematian adalah suatu peristiwa yang paling hebat yang pasti akan terjadi atas diri manusia, melupakan mati atau tidak mengingat mati menjadi suatu sikap yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam sudut pandang Islam. Semua manusia akan menemui kematian dalam hidupnya, ini adalah suatu kenyataan yang terjadi pada

¹ Tim Produksi Maghfirah Pustaka. 2006 . *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Jakarta : Maghfirah Pustaka. surah ke [62]. Al-Jumu'ah , ayat : 8. p. 553

manusia. Maka persiapan menghadapi kematian menjadi penting dipertimbangkan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Bila ada manusia yang berkehendak ingin hidup untuk selama-lamanya, jika dia mampu lakukanlah tetapi pada kenyataanya manusia akan mati dan tidak bisa menghindarinya. Ini adalah fakta yang diterima oleh logika dan akal sehat, sehingga mengenai kematian juga diterima oleh ilmu pengetahuan umum dan ilmu lainnya.

Penghayatan yang menjadi landasan berfikir penulis dalam mengambil sikap, yaitu dengan meyakini kebenarannya bahwa ajaran Islam bila merujuk kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah mengenai kematian manusia. Sehingga semakin kuat keyakinannya dengan berlandaskan firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melalui wahyu yang telah sampai kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wa Shallam* untuk menyerukan bahwa manusia akan menemukan kematian dan setelah itu akan adanya keabadian, balasan perbuatan yang telah dikerjakan selama hidup di dunia yang fana ini. Firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang tertulis didalam Al-Qur'an yaitu

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kemudian hanya kepada Kami kamu dikembalikan. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, sungguh, mereka akan kami tempatkan pada tempat-tempat yang tinggi (di dalam surga), yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal didalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang yang berbuat kebajikan.²

² *Ibid*, surah ke [29]. Al-Ankabut, ayat : 57-58 p. 403

Melalui uraian yang telah dijabarkan atas dasar pemikiran dan pengalaman yang ada, maka penulis beranggapan bahwa muncul banyak hal untuk dapat diambil pelajaran mengenai kematian manusia. Sehingga memicu ide dan simbol-simbol tentang kematian manusia yang dapat digunakan sebagai elemen visual pada karya seni yang akan penulis buat. Hidup bagaikan pohon yang selalu tumbuh, dalam kaitan ini konsep surga dan neraka lalu dipahami sebagai proses penyempurnaan kehidupan manusia hingga berlakunya hukum sebab-akibat secara mutlak dari apa yang diperbuat seseorang dimasa lalu.

Kematian merupakan kenyataan yang sangat pasti bagi manusia. Namun, ia juga hal yang paling sering dilupakan dan diabaikan. Manusia belum tentu mencapai umur yang panjang dalam hidupnya, dan kematian dijadikan sebuah ujian yang akan dirasakan oleh semua manusia. Ia adalah ujian yang paling besar dan penutup dari semua ujian yang ada, juga penutup dari hidupnya. Artinya, kematian bukanlah kehancuran dan perjalanan turun, melainkan jenjang naik.

Merenungkan makna kematian tidak kemudian harus pasif dalam menjalani kehidupan ini. Sebaliknya, justru lebih serius menjalani hidup, mengingat fasilitas umur yang teramat terbatas.

B. Rumusan Penciptaan

Setelah beberapa uraian yang dikemukakan, maka muncul pertanyaan pada permasalahan apa yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan karya seni. Pengalaman penulis mengenai kesadaran diri serta pikiran yang menimbulkan adanya persepsi, imajinasi, dan pemahaman terhadap pemilihan

objek, latarbelakang dan konsep dalam proses Tugas Akhir karya seni grafis, terdapat beberapa hal yang perlu diuraikan lebih fokus. Adapun rumusan penciptaan, sebagai berikut :

- a. Bagaimana pandangan Islam tentang peristiwa kematian manusia sebagai inspirasi penulis ?
- b. Refleksi-refleksi peristiwa duniawi apa yang membuat penulis memberikan nilai kesadaran bagi kehidupan?
- c. Bagaimana memvisualisasikan kematian manusia dalam karya seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

Karya-karya yang dibuat tentu saja mempunyai tujuan dan manfaat, karena penting menjadi bagian dari *out put* gagasan dalam konsep pada karya yang telah dibuat. Tujuan dan manfaat penciptaan karya seni diharapkan mempunyai dampak positif bagi penulis, lingkungan akademis, publik seni, pencinta karya seni dan masyarakat luas pada umumnya. Tujuan dan manfaat yang diharapkan penulis diuraikan sebagai berikut.

1. Tujuan

Karya tugas akhir ini memiliki tujuan utama yaitu :

- a. Mengekspresikan gagasan ide dalam berkesenian melalui peristiwa kematian pada manusia dengan sudut pandang agama Islam sehingga menjadi bahan pemikiran bagi para penikmat seni.

- b. Sebagai media diskusi pada ide tersebut, yang diharapkan memunculkan pemikiran kritis dengan refleksi-refleksi peristiwa duniawi yang memberikan nilai penyadaran bagi kehidupan tentang kematian dan menjadi landasan hidup untuk mempersiapkan kematian sebelum ajal menjemput.

2. Manfaat

Karya tugas akhir ini semoga memberikan manfaat

- a. Bagi diri penulis, bermanfaat untuk memahami, menghayati dan menambah wawasan atas berbagai hal yang berkaitan dengan kematian, serta merupakan tanggung jawab sebagai seniman untuk menyampaikan karya visual agar dapat mengingatkan arti kehidupan dan membuka cakrawala kebahagiaan.
- b. Menambah wawasan dan menumbuhkan kesadaran diri pada perubahan secara lahiriah dan batiniah untuk memandang kehidupan yang akan dilalui.
- c. Dapat menjadi bahan observasi penelitian bagi lembaga yang berkepentingan perihal penilaian seseorang memandang tentang kematian manusia yang pasti akan dihadapi.

D. Makna Judul

Untuk menghindari adanya salah pengertian pada judul karya Tugas Akhir “Kematian Manusia Sebagai Inspirasi Dalam Seni Grafis”, maka perlu adanya penjelasan perihal arti kata yang tercantum dalam judul :

1. Kematian :

Kematian menurut bahasa adalah diam. Hal ini dapat berarti bahwa segala sesuatu yang diam adalah mati. Di dalam kamus besar arab disebutkan bahwa pengertian dari suatu kata dapat diketahui dari lawan katanya. Sehingga kita dapat mengetahui pengertian kata mati dari kata hidup. Karena hidup dan mati adalah dua hal yang berlawanan sebagaimana berlawanannya kata dingin dan panas, kata terang dan gelap. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengertian hidup adalah kebalikan dari mati, dan makna hidup dalam segala hal adalah berawal dari mati. Berdasarkan hal tersebut, apa bila makna kehidupan adalah ditetapkan dan ditiupkannya ruh ke dalam jasad janin ketika di dalam rahim ibunya, maka kematian menurut istilah ialah putusya hubungan ruh dan jasad.³ Penjelasan mengenai kematian manusia adalah berpisahya ruh dari jasad atau tubuh manusia, Kematian : Prihal mati (sudah hilang nyawanya, tidak hidup lagi)⁴

2. Manusia :

Makhluk yang berakal budi⁵

3. Inspirasi :

Ilham, Bisikan, Pengaruh (dari dalam) yang membangkitkan kreatif⁶.

4. Seni Grafis :

Dalam pengertian secara umum, istilah seni grafis meliputi semua bentuk seni visual, yang dilakukan pada suatu permukaan dua

³ Miftahul Asror Malik. 2014. *Tamasya Ke Alam Kubur Dan Hidup Setelahnya* . Yogyakarta: Semesta Hikmah . p.15

⁴ Tim Redaksi KBBI PB. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* . Jakarta: Balai Pustaka. p. 889

⁵ *Ibid* p. 877

⁶ Suharso, Retroningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Widya Karya Semarang, 2009, p. 48

dimensional sebagaimana lukisan, *drawing* atau fotografi lebih kusus lagi, pengertian istilah ini adalah sinonim dari print making (cetak mencetak) dalam penerapan seni dengan gambaran orisinal apapun atau desain yang dibuat oleh seniman yang diproduksi dengan berbagai proses cetak⁷.

Penjelasan masing-masing kata yang telah dipaparkan di atas mengenai kematian manusia sebagai inspirasi dalam seni grafis adalah refleksi peristiwa duniawi yang menjadikan kematian manusia memberikan nilai kesadaran yang dapat menghadirkan inspirasi untuk memunculkan kembali figur-figur atau ilustrasi kematian manusia dalam bentuk karya seni dua dimensional.



⁷ M.Dwi Marianto. 1998. *Seni Cetak Cukil Kayu*. Yogyakarta : Kanisius. p. 15